

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JMPH	
Received : 3 Mei 2024	Revised: 4 Mei 2024	Accepted: 5 Mei 2024

EFEKTIVITAS TERAPI MUSIK MOZART PADA PENURUNAN TINGKAT STRES TERHADAP PENDERITA KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT UMUM SEMBIRING DELI TUA TAHUN 2024

Meta Rosaulina¹, Alfi Syahri², Mona Fitri Gurusinga³
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
 e-mail : hutagalungmeta04@gmail.com, alfisyahrisembiring201@gmail.com,
monafitrigurusinga@gmail.com

Abstract

Cancer is a worldwide health issue. Many breast cancer patients are treated with chemotherapy, which causes them to experience stress. Stress has an impact on the immune system. Sufferers who are stressed are more likely to have bodily discomfort. Breast cancer patients receiving chemotherapy can benefit from music therapy. Music provides organized aural stimulation in the form of melody, rhythm, harmony, form, and style. This study employs quantitative research and a quasi-experimental research design with a one-group preset-posttest design technique. The data was evaluated using the paired sample test. There are 34 samples available that were collected utilizing the entire sampling method. Data was gathered using questionnaires and observation sheets. The bivariate analysis gave a p-value of 0.0080.05, indicating that the Effectiveness of Mozart Music Therapy on Reducing Stress Levels in Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy at Sembiring Deli Tua Hospital in 2024 will be present.

Keywords : music therapy, stress, breast cancer, chemotherapy

Pendahuluan

Stres adalah respons stres non-spesifik tubuh terhadap semua tuntutan yang dikenakan padanya. Ketika seseorang cemas dan mengalami kegagalan pada salah satu atau lebih organ tubuh, maka ia dikatakan dalam keadaan tertekan. Keluhan penderita mengenai gejala stres di dominasi oleh keluhan somatis

(fisik), namun keluhan psikis juga dapat muncul. Tidak semua jenis stres merugikan; beberapa bermanfaat dan dikenal sebagai *eustress*. (Hans Selye dalam Sary, 2018).

Stres adalah respon fisik dan emosional (mental/psikologis) seseorang terhadap perubahan lingkungannya yang memerlukan penyesuaian. (Kemenkes RI, 2018)

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 3 Mei 2024	Revised: 4 Mei 2024	Accepted: 5 Mei 2024

Tingkat stres seseorang dapat dihasilkan oleh banyak faktor, termasuk pendapatan, pekerjaan, dan masalah lain yang tak terbayangkan. Anehnya, orang Indonesia tampaknya paling tidak stres.

Survei Skor Kesejahteraan 360° Cigna dilakukan oleh Cigna. Cigna adalah perusahaan asuransi kesehatan yang juga menawarkan jasa keuangan. Menurut temuan survei 1.000 orang ini, hingga 86% responden dari semua negara yang berpartisipasi melaporkan merasa khawatir. Namun, hanya 75% responden di Indonesia yang melaporkan merasa stres. Negara ini memiliki tingkat stres terendah.

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode percobaan semu (*quasy experiment*) dengan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan, menguji, dan mengetahui efektivitas terapi musik Mozart terhadap tingkat stres pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, dengan jumlah responden sebanyak 34 orang.

Penelitian ini menggunakan penelitian (*one group pretest-posttest design*). Pada design ini, penelitian diawal (*pretest*) yang kemudian penelitian akan diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat

dibandingkan dengan kondisi sebelum terapi (Sugiono, 2016).

Dalam penelitian ini Pengumpulan data menggunakan Lembar Observasi terapi musik *Mozart* dan Kuesioner *DASS 42*.

Hasil Penelitian

Menurut temuan studi tahun 2024 tentang Efektivitas Terapi Musik Mozart dalam Menurunkan Tingkat Stres pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Sembiring Deli Tua. Tabel berikut merangkum temuan penelitian ini:

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Pada Tahun 2024, Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Sembiring Deli Tua Berdasarkan Usia

Usia (Thn)	Frekuensi	Persentase (%)
30 - 40	22	64.7
40 - 50	12	35.3
Total	34	100
Status Pernikahan	Frekuensi	Persentase (%)
Menikah	23	67.6
Belum menikah	11	32.4
Total	34	100
Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pedagog	18	52.9
Karyawan	10	29.4
IRT	6	17.6
Total	34	100
Lama kemoterapi	Frekuensi	Persentase (%)
> 5	20	58.8
< 5	14	41.2
Total	34	100

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 3 Mei 2024	Revised: 4 Mei 2024	Accepted: 5 Mei 2024

Berdasarkan data karakteristik responden untuk diketahui umur 34 pasien kanker payudara yang berobat di RSU Deli Tua pada tahun 2024, mayoritas berusia 30-40 tahun sebanyak 22 orang atau sekitar (64.7%) dan minoritas berusia 40-50 tahun sebanyak 12 orang atau sekitar (35.3%).

Diketahui dari 34 responden penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSU Sembiring Deli Tua pada tahun 2024, berdasarkan data karakteristik responden untuk status perkawinan, mayoritas dengan status pernikahan menikah sebanyak 23 orang atau sekitar (67.6%) dan minoritas dengan status pernikahan belum menikah sebanyak 11 orang atau sekitar (32.4%).

Berdasarkan informasi tentang karakteristik responden yang berhubungan dengan pekerjaannya, diketahui bahwa dari 34 responden penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSU Sembiring Deli Tua pada tahun 2024, sebagian besar bekerja sebagai pedagang yaitu sebanyak 18 orang (52,9%), dan sebagian besar minoritas, masing-masing berjumlah 6 atau lebih (17,6%). Dan hingga 10 karyawan, atau kurang lebih (17,6%).

Berdasarkan data karakteristik responden untuk lamanya menderita DM diketahui dari 34 orang responden Pada tahun 2024, akan ada sekitar 14 pasien kanker payudara yang

menjalani kemoterapi di RSU Sembiring Deli Tua, dengan mayoritas (58,8%) menjalani pengobatan lebih dari lima tahun.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Stress Sebelum Dilakukan Terapi Musik *Mozart* Pada Penderita Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSU Sembiring Deli Tua Tahun 2024

Kategori Stres	Frekuensi	Persen tase (%)
Normal	4	11.8
Ringan	17	50.0
Sedang	8	23.5
Parah	5	14.7
Total	34	100

Berdasarkan data kategori responden sebelum diberikan terapi music *Mozart* di RSU Sembiring Deli Tua tahun 2024, mayoritas memiliki kategori tingkat stress ringan sebanyak 17 orang atau sekitar (50%) dan minoritas memiliki kategori tingkat stres normal sebanyak 4 orang atau sekitar (11.8%)

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Stres Sesudah Dilakukan Terapi Musik *Mozart* Pada Penderita Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RS Deli Tua Tahun 2024

Kategori Stres	F	Persentas e (%)
Normal	17	50.0
Ringan	13	38.2
Sedang	3	8.8
Parah	1	2.9

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 3 Mei 2024	Revised: 4 Mei 2024	Accepted: 5 Mei 2024

Total	34	100
--------------	-----------	------------

Berdasarkan data kategori responden sesudah diberikan terapi music *Mozart* di Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua tahun 2024, mayoritas memiliki

kategori tingkat stres normal sebanyak 17 orang atau sekitar (50%) dan minoritas memiliki kategori tingkat stres parah sebanyak 1 orang atau sekitar (2.9%).

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan mayoritas responden sebanyak 50% memiliki tingkat stres ringan saat *pretest*, menjadi tingkat stress normal (50%) sesudah *posttest* pada akhir pengukuran sebelum kemoterapi. Analisis uji *paired sample T-Test* diketahui $p\text{-value} = 0.008 < 0.05$. Hal ini menunjukkan kemampuan terapi Mozart untuk mengurangi stres pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Menggunakan alat penilaian tingkat stres dengan skala DASS 42, penelitian ini mengevaluasi dampak terapi musik terhadap tingkat stres pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

Kesimpulan

Di RSU Sembiring Deli Tua pada tahun 2024 diperoleh $p\text{-value} 0,008$ yang menunjukkan bahwa Terapi Musik Mozart bermanfaat dalam menurunkan tingkat stres pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

Daftar Pustaka

- Ariani. 2017. Pengobatan dan pencegahan diare. Indonesia: Nuha Medik.
- Arikunto.2018. Metodologi Penelitian. Rineka Cipta dari Jakarta.
- Carpenters et al. 2018. Sebuah studi prospektif tentang koping agama, stres, dan gejala depresi pada
- Dan. Anastasia A., Anastasia D., dan Ayu P. 2018. Dijelaskan Pelaksanaan Kemoterapi RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Universitas Padjajaran, Bandung.
- D. Elebi, E. Ylmaz, S. T. Sahin, and H. Baydur. 2020. Uji Coba Terkontrol Acak tentang Dampak Terapi Musik Selama Kolonoskopi terhadap Nyeri, Kecemasan, dan Kenyamanan Pasien. 38, 101084.
- D, Hawaii. Terapi Pelengkap dalam Praktek Klinis. 2021.

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 6 No. 2	Edition: Januari 2024- April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 3 Mei 2024	Revised: 4 Mei 2024	Accepted: 5 Mei 2024

- Manajemen stres untuk depresi dan kecemasan.
- Djohan. 2019. Teori dan Aplikasi Terapi Musik, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Kantor Pers Kesehatan Padang Galang Yogyakarta Sidampuan
- Global Cancer Observatory. 2018. Breast Cancer Facts and Figure.
- Imelda Ladjar. 2019. Ruang Edel Weis RS Banjarmasin Kualitas Hidup Pasien Kemoterapi Tahun 2015, (Online).
- MF. Rozi. 2013. Kiat Mudah Mengatasi Kanker Serviks. Yogyakarta: Aulia Publikasi Najati, U. 4XUDQGDQ,OPX-LZD. Jakarta: Aras Pustaka, 2005. Poloutzian, F.R., Psychology of Religion. Needham Heights
- Lima, T.U. et al. (2020) Jurnal Socioscientia Kopertis Wilayah Xi. Terapi Kanker Integratif, 19, hlm. 1-9, "Dampak Intervensi Musik terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi." doi: 10.1177/1534735420938430
- Sukmawati, R., Fahmi, A.Y. 2020. Hubungan koping religius dengan tingkat keparahan depresi pada narapidana wanita yang ditampung di lapas. Jurnal Surya Muda, 2(2), 110-118. <https://doi.org/10.38102/Jsm.V2i2.60>
- Sukmawati, R & Fahmi, A.Y. 2020. Jurnal Surya Muda, 110-118; Hubungan Religius Coping dengan Tingkat Depresi di Lembaga Permukiman dan Lembaga Masyarakat.
- Simon & Schuster Komp., 1996, Massachusetts. Pengantar sosiologi agama dari sudut pandang klasik dan modern, Repstad & Furseth, I. Ashgate Publishing Company, 2016; Burlington.
- SM. Baqutayan. 2019. Bagaimana Kecemasan Bisa Dikelola Lebih Baik? Strategi koping, depresi, dan kecemasan pasien kanker. Jurnal Penelitian Kanker Dunia, 6, e1350
- T. B. Nasution. 2018. Di Rumah Sakit Umum H. Adam Malik Medan, kejadian kanker payudara tertinggi di antara wanita yang sangat muda di bawah 35 tahun.